

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara *openness to experience* dengan perilaku inovatif yang ditunjukkan dengan nilai regresi 7,302 dan  $p$  (sig.)  $0,000 < 0,01$  maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara *openness to experience* dengan perilaku inovatif guru SMK. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan oleh peneliti bahwa semakin positif *openness to experience*, maka semakin tinggi perilaku inovatif pada guru SMK, sebaliknya semakin negatif *openness to experience*, maka semakin rendah perilaku inovatif pada guru SMK. Besar sumbangan *openness to experience* terhadap perilaku inovatif guru SMK sebesar 44,3 %.

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara persepsi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan perilaku inovatif yang ditunjukkan dengan nilai regresi 4,296 dan  $p$  (sig.)  $0,000 < 0,01$  maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara persepsi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan perilaku inovatif guru SMK. Hal tersebut juga sesuai dengan hipotesis yang diajukan oleh peneliti bahwa semakin positif persepsi terhadap kepemimpinan transformasional kepala sekolah maka semakin tinggi perilaku inovatif pada guru SMK. Sebaliknya, semakin negatif persepsi terhadap kepemimpinan transformasional kepala sekolah semakin rendah perilaku inovatif pada guru SMK. Besar sumbangan persepsi

kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap perilaku inovatif guru sebesar 21,6 %.

Berdasarkan hasil penelitian juga menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan dan secara bersama-sama antara *openness to experience* dan persepsi kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap perilaku inovatif guru dengan nilai F 26,261 dan p (sig.)  $0,000 < 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dan secara bersama-sama antara *openness to experience* dan persepsi kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap perilaku inovatif pada guru SMK. Besar sumbangan efektif variabel *openness to experience* dan persepsi kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap perilaku inovatif guru adalah sebesar 44,3 % sedangkan sisanya sebesar 55,7 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan *openness to experience* dan persepsi kepemimpinan kepala sekolah dengan guru lebih berperilaku inovatif dengan cara membuat metode baru dalam proses belajar mengajar serta menciptakan ide-ide baru untuk menyelesaikan permasalahan

yang terjadi sehingga dapat mencapai tujuan yang maksimal dan optimal bagi organisasi.

## 2. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan tindakan intervensi agar guru lebih berperilaku inovatif misalnya sekolah dapat meningkatkan dan mengembangkan *openness to experience* guru melalui berbagai kegiatan antara lain, mengikutsertakan guru dalam ajang peningkatan kompetensi guru, mengajar dengan menggunakan metode yang menyenangkan dan tanggap teknologi sebagai pendukung pembelajaran di kelas. Guru juga dapat selalu berdiskusi dengan kepala sekolah terhadap segala hal yang berkaitan dengan kemajuan sekolah, sehingga dapat meningkatkan persepsi positif kepemimpinan transformasional kepala sekolah

## 3. Bagi peneliti selanjutnya,

Hasil penelitian ini diharapkan, pertama dapat menjadi acuan atau referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut, khususnya yang berkaitan dengan perilaku inovatif. Hal tersebut untuk menghindari kendala dalam proses penelitian. Kedua, jumlah subjek diperbanyak, diperluas dari guru SMK dimanapun, baik negeri atau swasta.